

Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas di Indonesia: *Review Literatur*

Factors Affecting Fertility Level in Indonesia: A Literature Review

Ni Wayan Yustika Agustin Darki^{1*}, Arief Wibowo¹

¹Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Kampus C Mulyorejo, 60115, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Article Info

*Correspondence:

Ni Wayan Yustika
Agustin Darki
ni.wayan.yustika-2018@fkm.unair.ac.id

Submitted: 19-07-2022
Accepted: 20-09-2022
Published: 28-06-2023

Citation:

Darki, N. W. Y. A., & Wibowo, A. (2023). Factors Affecting Fertility Level in Indonesia: A Literature Review. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 530–536.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.530-536>

Copyright:

©2023 by the authors, published by Universitas Airlangga. This is an open-access article under CC-BY-SA license.



ABSTRAK

Latar Belakang: *Total Fertility Rate* Indonesia tahun 2017 yaitu sebesar 2,4 yang artinya seorang wanita selama masa usia subur melahirkan adalah 2 sampai 3 anak. Namun angka tersebut belum memenuhi target RPJMN pada tahun 2015 yaitu 2,1. Tingginya tingkat fertilitas di suatu wilayah memiliki dampak negatif seperti terjadinya ledakan penduduk, lahan yang semakin berkurang, bahkan menyebabkan kekurangan bahan makanan, meningkatnya angka kriminalitas.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi fertilitas di Indonesia.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menelaah 11 artikel yang sesuai dengan topik dan tema yang telah ditentukan. Adapun database yang digunakan yaitu Google Scholar, ScienceDirect, Pubmed, dan DOAJ.

Hasil: Dari keseluruhan didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi fertilitas adalah umur, tingkat pendidikan, umur kawin pertama (UKP), pendapatan, alat kontrasepsi yang digunakan, status bekerja ibu, dll. Jumlah anak yang dilahirkan semakin besar seiring dengan peningkatan umur ibu. Namun berbanding terbalik dengan umur, semakin muda usia kawin pertama maka akan meningkatkan jumlah anak yang dilahirkan. Sedangkan pendidikan yang tinggi akan menurunkan jumlah anak yang dilahirkan.

Kesimpulan: faktor yang berpengaruh pada tingkat fertilitas yaitu umur, tingkat pendidikan, umur kawin pertama, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan penggunaan alat kontrasepsi. Hal ini berkaitan dengan faktor lainnya seperti norma dan kepercayaan, sosial ekonomi, lingkungan, dan juga faktor demografi.

Kata kunci: Fertilitas, Pendidikan, *Total Fertility Rate*

ABSTRACT

Background: *TFR* in Indonesia in 2017 amounted to 2.4, meaning that the average child born to a woman during her childbearing age is 2-3 children. However, this figure has not met the RPJMN target in 2015, which is 2.1. The high fertility rate of a region has a negative impact such as population explosion, diminishing land, even causing food shortages, and increasing crime rates.

Objectives: To identify factors related to fertility rates in Indonesia.

Methods: The method used was literature review by studying 11 points according to predetermined topics and themes. The databases used were Google Scholar, ScienceDirect, Pubmed, and DOAJ.

Results: Factors that affect fertility were age, education, first marriage age, income, contraceptive use, maternal working status, etc. The higher the age of the mother was the greater the number of children born. Inversely proportional to age, the lower the age of first marriage was the higher the number of children born. While the higher the education was the smaller the number of children born.

Conclusion: factors that affected fertility rate of age, education level, age of first marriage, income, number of family members, and use of contraceptives. This was

inseparable from several other influencing factors such as norms and beliefs, socio-economic, environmental, and also demographic factors.

Keywords: *Fertility, Education, Total Fatality Rate*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk masih menjadi permasalahan yang dihadapi hampir di seluruh negara berkembang. Penyebab tingginya pertumbuhan penduduk di Indonesia salah satunya adalah tingginya tingkat kelahiran atau fertilitas. Fertilitas merupakan suatu proses terlepasnya janin dari rahim seorang ibu dengan adanya tanda-tanda kehidupan seperti menangis, bernafas, terdapat denyut jantung, dan lain-lain (Suartha, 2016).

Total Fertility Rate Indonesia pada tahun 2017 yaitu 2,4 yang artinya seorang wanita selama masa umur suburnya melahirkan 2 sampai 3 anak. Namun angka tersebut belum memenuhi target RPJMN pada tahun 2015 yaitu 2,1. TFR di Indonesia sangat bervariasi. Angka TFR tertinggi di Indonesia yaitu Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua, Maluku, Papua Barat, dan Maluku Utara (SDKI, 2017). Akibatnya, penurunan fertilitas tetap menjadi masalah yang perlu ditangani oleh pemerintah Indonesia

Tingginya tingkat fertilitas di suatu wilayah memiliki dampak negatif seperti terjadinya ledakan penduduk, lahan yang semakin berkurang, bahkan menyebabkan kekurangan bahan makanan, meningkatnya angka kriminalitas (Ranthy Pancasasti and Khaerunnisa, 2018). Davis and Blake dalam *The Social Science Encyclopedia*, dijelaskan bahwa terdapat 11 variabel yang dikelompokkan menjadi 3 tahap reproduksi yang mempengaruhi fertilitas. *Intercourse variables* atau tahap hubungan kelamin adalah umur pertama kali melakukan hubungan seksual, status membujang permanen, status kawin, abstinensi sukarela, abstinensi terpaksa, dan frekuensi hubungan seks. Variabel *anConception*) yaitu fekuinditas atau infekuinditas yang disengaja dan yang tidak disengaja, dan pemakaian alat kontrasepsi. Variabel antara yang berhubungan dengan tahap kehamilan (*gestation*) yaitu aborsi yang disengaja dan yang tidak disengaja

Dari latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh dengan tingkat fertilitas di Indonesia. Harapan dari dilakukannya penelitian ini yaitu dapat mengetahui faktor yang berpengaruh dengan fertilitas sebagai upaya dalam mencapai target RPJM 2015 untuk menurunkan *total fertility rate*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian sejenis di kemudian hari.

METODE

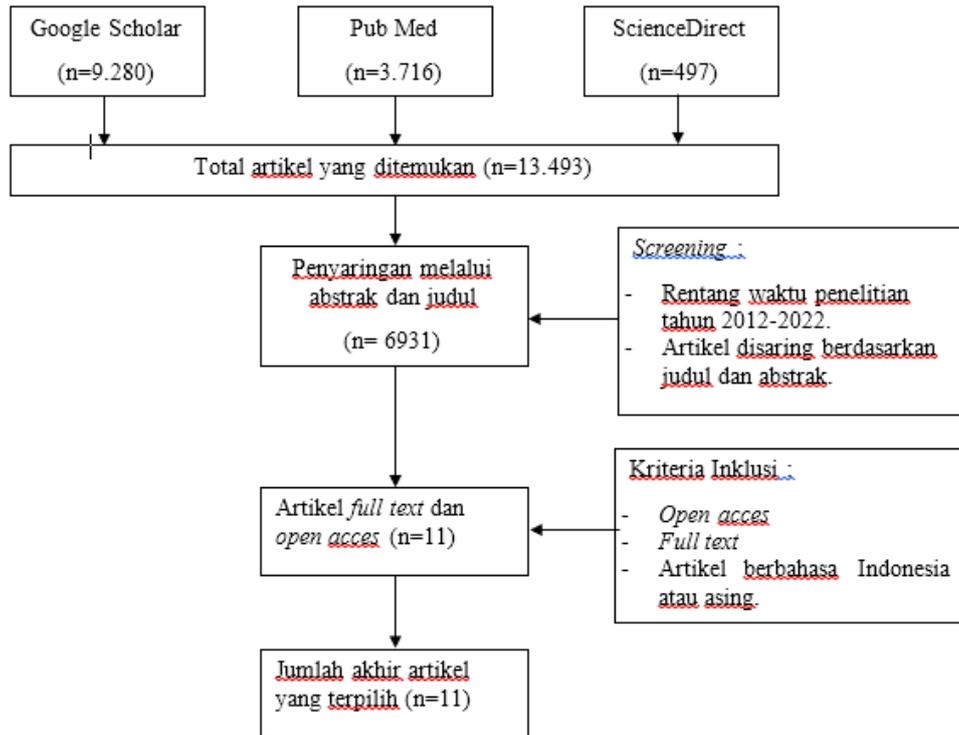
Jenis penelitian ini adalah *literature review*. *Database* dalam penelitian ini yang digunakan untuk pencarian artikel antara lain Google Scholar, ScienceDirect, Pubmed, dan DOAJ dengan kata kunci fertilitas, bayi lahir hidup, determinan fertilitas. Kriteria inklusi penelitian ini meliputi artikel *full text*, artikel jurnal *Open Access*, artikel berbahasa Indonesia atau asing yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi fertilitas yang diterbitkan kurun waktu penelitian 10 tahun terakhir. Sebelum penyajian hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan penggabungan pengkajian materi, dan membandingkan hasil penelitian dari artikel yang ditelaah untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang sesuai. Hasil penelaahan studi ini dirangkum dalam *PRISMA flow chart*. Setelah diterapkan *PRISMA flow chart* diperoleh 13.493 artikel dari berbagai database dan setelah dilakukan *filtering*, diperoleh 11 artikel yang akan direview pada gambar 1. Variabel *dependent* dalam penelitian yang dilakukan yaitu fertilitas, sedangkan variabel *independent* atau bebasnya yaitu faktor yang mempengaruhi fertilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil filterisasi menggunakan *PRISMA flow chart* seperti pada gambar 1 yaitu sebanyak 11 artikel akan menghasilkan review jurnal yang disajikan dalam pada tabel 1.

Berdasarkan hasil review dari 11 artikel, diperoleh bahwa sebagian besar artikel menggunakan menggunakan data sekunder. Beragam metode analisis yang digunakan seperti analisis regresi linier berganda, regresi logistik biner, *path analysis*, *multiple classification analysis*, analisis regresi logistik, analisis deskriptif, dan model ekonometrika. Lokasi penelitian mencakup wilayah-wilayah yang ada di Indonesia seperti Jawa Barat, Aceh, Maluku, Jawa Tengah, Sumatera Barat, dan Jambi.

Hasil dari temuan artikel ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi fertilitas. Sebagian besar artikel yang diulas membahas mengenai faktor yang mempengaruhi fertilitas seperti umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, umur kawin pertama, alat kontrasepsi, dan tingkat pendidikan ibu



Gambar 1. PRISMA Flow Chart

Table 1. Ringkasan artikel yang digunakan

Penulis	Judul	Metode Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil penelitian
Yusuf, (2020)	Determinasi Fertilitas : Studi Kasus di Nusa Tenggara Barat (2020)	Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu SDKI 2017	Regresi linier ganda	Umur perkawinan , tingkat pendidikan dan jumlah anak ideal berpengaruh terhadap jumlah anak yang dilahirkan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
Jatmiko and Wahyuni, (2017)	Determinan Fertilitas di Indonesia Hasil SDKI 2017	Penelitian sekunder dengan data hasil SDKI tahun 2017.	Regresi logistik biner	Fertilitas secara signifikan dipengaruhi oleh usai, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status ekonomi, angka kematian bayi, penggunaan kontrasepsi, dan umur melahirkan pertama.
Syabbuddin and Nurhayati, (2016)	Determinan Fertilitas di Indonesia	Design penelitian yaitu <i>cross-sectional</i> dengan data sekunder SDKI 2012.	Regresi linier ganda	Hasil penelitian menunjukkan umur pertama kali melakukan hubungan seksual, persepsi suami terhadap KB, terpapar media, hubungan dengan petugas KB, umur pertama melahirkan, infertilitas, aborsi, dan seks postpartum atau melakukan hubungan seksual setelah melahirkan secara signifikan mempengaruhi fertilitas.
(Sinaga and Prihanto, 2017)	Faktor-Faktor Yang	Metode: melakukan survey	Analisis yang digunakan yaitu	Usia Kawin Pertama (UKP) dan pendidikan

Penulis	Judul	Metode Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil penelitian
	Mempengaruhi Tingkat Fertilitas di Perdesaan (Studi Pada Desa Pelayanan Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari)	dengan sampel penelitian yaitu wanita pasangan usia subur.	analisis jalur atau <i>path analysis</i> .	formal yang ditembus ibu berpengaruh signifikan negatif pada angka fertilitas. Disisi lain pendapatan tidak mmpengaruhi angka fertilitas.
Hadiyanto, (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Jawa Barat	Menggunakan <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) yang diestimasi dengan metode <i>conditional logit</i> digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan data sekunder yaitu IFLS 2007.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Model yang digunakan dalam analisis ini adalah model ekonometrika dengan menggunakan pendekatan logit.	Tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh terhadap fertilitas.
Maharani, Ramadhanty and Putra, (2020)	Penentuan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas Di Indonesia Tahun 2017 Dengan Metode Multiple Classification Analysis (Analisis Data Sdki 2017)	Penelitian ini menggunakan data sekunder hasil SDKI tahun 2017	<i>Multiple Classification Analysis</i> (MCA)	Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil tempat tinggal dan pengetahuan mengenai siklus ovulasi mempengaruhi fertilitas baik secara parsial dan serentak.
Zulkifli, Amri and Munawar, (2020)	Analisis Fertilitas di Provinsi Aceh.	Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017.	Analisis regresi linier berganda	Umur mempengaruhi fertilitas secara positif dengan nilai koefisien sebesar 0,114. Hal ini artinya setiap penambahan satu tahun umur akan meningkatkan fertilitas sebesar 0,114 kali lipat. Di sisi lain variabel yang mempengaruhi fertilitas secara signifikan negatif yaitu tempat tinggal di desa atau kota, lamanya bersekolah, umur saat melahirkan anak pertama.
Wicaksono and Mahendra, (2016)	Determinan Fertilitas : Suatu Pendekatan Multilevel	Penelitian ini menggunakan data skeunder. Data yang digunakan bersumber dari data survey sosial ekonomi nasional tahun 201, data Produk Domestik Regional Bruto	Analisis regresi logistik biner	Hasil yang diperoleh yaitu umur, lamanya perkawinan, umur kawin pertama, penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh positif terhadap jumlah anak yang dilahirkan. Di sisi lain jumlah anak yang dilahirkan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan

Penulis	Judul	Metode Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil penelitian
		(PDRB) kabupaten atau kota Indonesia tahun 2011, dan data potensi daerah program KB nasional tahun 2011.		dan status bekerja secara negatif.
Yulzain, (2017)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas Di Kota Pariaman	Metode penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Penelitian dengan data sekunder yaitu data surey sosial ekonomi nasional 2015.	Analisis regresi logistik.	Penelitian menunjukkan bahwa umur kawin pertama dan tingkat pendidikan ibu merupakan faktor yang mempengaruhi fertilitas. Variabel diatas berpengaruh secara negatif terhadap fertilitas. Di sisi lain jenis pekerjaan suami dan tingkat pendidikan suami berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah anak yang dilahirkan.
Marlina, Normelani and Hastuti, (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjamasin Selatan	Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.	Analisis distribusi frekuensi dalam persentase.	Faktor yang mempengaruhi fertilitas yaitu umur kawin pertama (umur antara 17-20 tahun). Semakin muda umur kawin pertama wanita, maka semakin besar peluang seorang wanita memiliki lebih banyak anak. Status bekerja wanita juga mempengaruhi fertilitas. Dimana sebesar 63,56% responden merupakan wanita yang bekerja.
(Lawalata <i>et al.</i> , 2022)	Analysis of Factors Affecting Fertility Rate (TFR) in Maluku Province (Continued Analysis of 2019 SKAP Results)	Penelitian ini menggunakan data sekunder dari survey kinerja akuntabilitas program KKPK 2019.	Analisis univariat, bivariat, dan multivariat (analisi regresi logistik).	Hasil penelitian faktor yang paling dominan mempengaruhi fertilitas adalah umur, tingkat kesejahteraan, jumlah anak yang diinginkan, keterppaparan media, pendapat suami mengenai program keluarga berencana, umur pertama kali seksual, umur menikah pertama, pemberian ASI.

Konsep dan Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas

Fertilitas dapat disebut juga sebagai *live birth* atau kelahiran hidup. Fertilitas merupakan banyaknya anak yang dilahirkan hidup. *live birth* yaitu proses terlepasnya bayi dari rahim seorang

wanita yang menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti bernafas, berteriak atau menangis, terdapat denyut jantung, dan gerakan otot terlepas dari berapa lama di dalam kandungan (Raharja, 2015). Selain lahir hidup, adapun beberapa konsep yang perlu dipahami mengenai fertilitas yaitu: 1). lahir mati

(*still birth*) merupakan proses terlepasnya janin dari rahim yang berusia minimal 28 minggu dan tidak memiliki tanda-tanda kehidupan. 2). Abortus, merupakan terhentinya proses kehamilan baik secara spontan maupun buatan. Abortus diklasifikasikan menjadi dua yaitu abortus spontan yang merupakan abortus yang terjadi secara spontan tanpa adanya tindakan medis, dan abortus provokatus yaitu abortus yang terjadi karena adanya campur tangan manusia. 3). Fecunditas, merupakan kemampuan seseorang untuk bereproduksi (Marlina, Normelani and Hastuti, 2017).

Teori Ronald Freedman dalam *The Sociology of Human Fertility* (1975) dijelaskan bahwa fertilitas dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung, yang termasuk dalam faktor tak langsung yaitu: 1). Demografi: umur dan tempat tinggal. 2). Sosial ekonomi: tingkat pendidikan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, dan kuintil kekayaan. 3). Kematian : kematian anak (dibawah 5 tahun). 4). Norma: jumlah anak yang diinginkan, jenis kelamin yang diinginkan, keinginan suami terhadap jumlah anak, dan pendapat suami terhadap Keluarga Berencana. 5). Lingkungan (program): akses terhadap media dan jenis media, kontak terhadap petugas KB/kesehatan, dan keputusan untuk ber-KB. Sedangkan Faktor langsung yang mempengaruhi fertilitas dikelompokkan menjadi tiga yaitu: 1). Faktor yang mempengaruhi kemungkinan hubungan kelamin (*intercouise variables*): Umur kawin pertama, umur hubungan seksual pertama, dan status perkawinan. 2). Faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya konsepsi (*conception variables*): alat kontrasepsi, ASI eksklusif, segera haid setelah melahirkan, segera melakukan hubungan seksual setelah melahirkan, dan infertilitas. 3). Faktor yang mempengaruhi kehamilan dan kelahiran (*gestasion variables*): umur pertama melahirkan.

Dari 11 artikel yang ditelaah, didapatkan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap fertilitas atau jumlah anak yang dilahirkan yaitu umur, umur kawin pertama, alat kontrasepsi yang digunakan, pendapatan, tingkat pendidikan, hingga umur melahirkan anak pertama. Dari kajian yang telah dilakukan jumlah anak yang dilahirkan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu. Normalasari (2018) menyatakan tingkat pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap fertilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (Normalasari, Gani and Amalia, 2018). Tingkat pendidikan mempengaruhi fertilitas karena tingkat pendidikan akan mempengaruhi cara berpikir seseorang. Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan mengenai usia yang tepat untuk merencanakan kehamilan dan pentingnya KB (Utina, Baderan and Pongoliu, 2014). Beberapa cenderung menunda pernikahan ketika perempuan memiliki akses untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi (Sinaga and Prihanto, 2017).

Selain pendidikan, umur ibu merupakan faktor yang berpengaruh pada fertilitas. Semakin tua umur ibu, maka fertilitas atau jumlah anak yang dilahirkan akan semakin tinggi. Teori ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya bahwa jumlah anak yang dilahirkan meningkat seiring dengan bertambahnya umur ibu. Umur wanita lebih tua memiliki kecenderungan fertilitas yang lebih besar. Fertilitas juga dipengaruhi oleh umur kawin pertama. Wanita dengan umur kawin pertama lebih muda cenderung memiliki fertilitas yang lebih tinggi.

Status pekerjaan mempengaruhi jumlah anak yang dilahirkan, baik perempuan, baik mereka bekerja atau tidak. Wanita yang bekerja umumnya memiliki tingkat fertilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja (Rahman and Syakur, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian Lilly Hanifak, et al. (2015) tingkat pendidikan akan mempengaruhi jumlah anak yang lahir dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,208 atau 20,8% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi fertilitas, diantaranya umur ibu, tingkat pendidikan, umur kawin pertama, pendapatan, pendapat suami, jumlah anak ideal, jumlah anggota keluarga, dan penggunaan alat kontrasepsi.

Diharapkan bagi pemerintah dan petugas pelayanan kesehatan dapat melakukan pengembangan program layanan kepada masyarakat yang bertujuan untuk pengaturan fertilitas atau jumlah anak yang dilahirkan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan seperti meningkatkan akses pelayanan kesehatan, memberikan kemudahan bagi petugas lapangan untuk berhubungan dengan masyarakat, meningkatkan pelayanan konseling, penyuluhan terkait KB, sehingga sasaran Program Kependudukan, Keluarga Berencana (KB), dan Pembangunan Keluarga memperoleh informasi yang edukatif mengenai penjarangan dan pembatasan kelahiran.

ACKNOWLEDGEMENT

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini, terutama kepada Bapak Arief Wibowo yang telah membimbing sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

Hadiyanto, F. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas di Jawa Barat',

- Jurnal Buletin Studi EKonomi*, 22(1), pp. 34–42.
- Jatmiko, Y. A. and Wahyuni, S. (2017) 'DETERMINAN FERTILITAS DI INDONESIA HASIL SDKI 2017', *Jurnal Euclid*, 6(1), pp. 95–106.
- Lawalata, M. *et al.* (2022) 'Analysis of Factors Affecting Fertility Rate (TFR) in Maluku Province (Continued Analysis of 2019 SKAP Results)', *PERSPEKTIF*, 11(1), pp. 318–332. doi: 10.31289/perspektif.v11i1.5615.
- Maharani, V., Ramadhanty, A. P. and Putra, G. M. (2020) 'Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas Di Indonesia Tahun 2017 Dengan Metode Multiple Classification Analysis (Analisis Data SDKI 2017)', *Junal Business Economic, Communication, and Social Sciences*, 2(3), pp. 241–249.
- Marlina, S., Normelani, E. and Hastuti, K. P. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan', *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(2), pp. 35–42. Available at: <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>.
- Normalasari, S., Gani, I. and Amalia, S. (2018) 'Faktor-faktor sosial ekonomi pada wanita yang menikah dini dalam mempengaruhi fertilitas Socioeconomic factors in women who are married early in affecting fertility', 14(1), pp. 29–35.
- Raharja, M. B. (2015) 'Fertilitas Remaja di Indonesia', (1).
- Rahman, A. and Syakur, R. M. (2018) 'Menelusur Determinan Tingkat Fertilitas Jurnal EcceS', *Jurnal Economics, Social, and Development Studies*, 5(9), pp. 57–77.
- Ranthy Pancasasti and Khaerunnisa, E. (2018) 'Analisis Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Aspek Kependudukan Berwawasan Gender Pada Urban Area Di Kota Serang 1', 13(1), pp. 130–145.
- SDKI (2017) *Survei Demografi dan, Kesehatan Reproduksi Remaja*.
- Sinaga, L. and Prihanto, P. H. (2017) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di perdesaan (Studi pada Desa Pelayangan Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari)', *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), pp. 41–48.
- Suartha, N. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Laju Pertumbuhan dan Implementasi Kebijakan Penduduk di Provinsi Bali', XII(1), pp. 1–7.
- Syahbuddin, S. and Nurhayati, S. (2016) 'DETERMINAN FERTILITAS DI INDONESIA (DETERMINANT OF FERTILITY IN INDONESIA)', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), pp. 1–14.
- Utina, R., Baderan, D. W. K. and Pongoliu, Y. I. (2014) *Kajian Faktor Sosial Ekonomi yang Berdampak pada Usia Perkawinan Pertama di Provinsi Gorontalo*.
- Wicaksono, F. and Mahendra, D. (2016) 'Determinan Fertilitas: Suatu Pendekatan Multilevel', *Jurnal Ilmiah Widy*a, 3(3), pp. 134–139.
- Yulzain, F. (2017) 'Analisis Fakyor Yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas di Kota Pariaman', *Jurnal Ecosains*, 6(1), pp. 77–90.
- Yusuf, W. H. (2020) 'Determinasi Fertilitas:Studi Kasus di Nusa Tenggara Barat', *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(4), pp. 227–241.
- Zulkifli, Amri and Munawar, E. (2020) 'Analisis Fertilitas di Provinsi Aceh', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), pp. 54–71.